

**TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM WAWANCARA PRESIDEN
PRANCIS EMMANUEL MACRON MENGENAI STRATEGI
PENANGANAN KASUS COVID-19 DI PRANCIS PADA
BULAN OKTOBER 2020**



Rina Wulandari

1204617015

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
JAKARTA**

2021

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

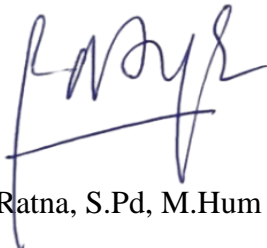
Nama : Rina Wulandari
No. Registrasi : 1204617015
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM WAWANCARA PRESIDEN PRANCIS EMMANUEL MACRON MENGENAI STRATEGI PENANGANAN KASUS COVID-19 DI PRANCIS PADA BULAN OKTOBER 2020

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Ratna, S.Pd, M.Hum

NIP. 19740311 200502 2 007

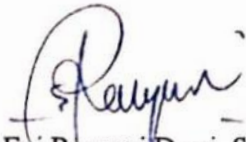
Pembimbing II



Dr. Subur Ismail, M.Pd

NIP. 19680507 199903 1 002

Ketua Penguji



Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum

NIP. 19740311 200502 2 007

Penguji Ahli



Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd

NIP. 19591214 198503 2 001

Jakarta, 24 Agustus 2021

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Liliana Muliastuti, M. Pd

NIP. 19680529 199203 2 001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rina Wulandari
No. Registrasi : 1204617015
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM WAWANCARA PRESIDEN PRANCIS EMMANUEL MACRON MENGENAI STRATEGI PENANGANAN KASUS COVID-19 DI PRANCIS PADA BULAN OKTOBER 2020

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Agustus 2021



Rina Wulandari

Rina Wulandari

1204617015



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rina Wulandari
NIM : 1204617015
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Prancis
Alamat email : rinawul9@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

**TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM WAWANCARA PRESIDEN PRANCIS
EMMANUEL MACRON MENGENAI STRATEGI PENANGANAN KASUS COVID-19
DI PRANCIS PADA BULAN OKTOBER 2020**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Agustus 2021

Penulis

(Rina Wulandari)

ABSTRAK

RINA WULANDARI. 2021. *Tindak Tutur Ilokusi Dalam Wawancara Presiden Prancis Emmanuel Macron Mengenai Strategi Penanganan Kasus Covid-19 Di Prancis pada Bulan Oktober 2020.* Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis tindak tutur ilokusi dan bagaimana tindak tutur ilokusi direpresentasikan dalam tuturan Emmanuel Macron. Jenis-jenis tindak tutur ilokusi berdasar pada klasifikasi tindak tutur ilokusi menurut Searle yang meliputi asertif, direktif, komisif, ekspresif dan deklaratif.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan menggunakan teknik simak dan catat. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada teknik dari Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam proses reduksi data, penelitian mengutip ujaran-ujaran yang didalamnya terkandung makna tindak tutur ilokusi. Tahap selanjutnya yaitu data disajikan dalam bentuk tabel analisis data dan diklasifikasi berdasarkan makna jenis tindak tutur yang terkandung dalam ujaran. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu dengan menyimpulkan jenis-jenis tindak tutur ilokusi dan bagaimana tindak tutur ilokusi direpresentasikan dalam tuturan Emmanuel Macron sesuai dengan teori Searle.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 39 tindak tutur ilokusi yang terkandung dalam video wawancara presiden Prancis Emmanuel Macron. Dari 39 tindak tutur yang ditemukan, diperoleh data 15 tindak tutur asertif, data 8 tindak tutur direktif, data 7 tindak tutur deklaratif, data 5 tindak tutur ekspresif dan data 4 tindak tutur komisif. Tindak tutur asertif direpresentasikan ketika tuturan Macron secara kontekstual bermakna menyatakan, melaporkan, memberitahukan, menjelaskan, dan menolak. Tindak tutur direktif direpresentasikan ketika tuturan Macron secara kontekstual bermakna mengajak dan memerintah. Tindak tutur deklaratif direpresentasikan ketika tuturan Macron secara kontekstual bermakna memutuskan, dan memberi nama. Tindak tutur ekspresif direpresentasikan ketika tuturan Macron secara kontekstual bermakna mengkritik, berterima kasih, dan ungkapan kebahagiaan. Dan terakhir, tindak tutur komisif direpresentasikan ketika tuturan Macron secara kontekstual bermakna berjanji dan berkomitmen.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, diharapkan mahasiswa bahasa Prancis dapat mengetahui dan memahami makna yang terkandung pada jenis-jenis tindak tutur ilokusi dalam sebuah percakapan dan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam khususnya bagi mahasiswa program studi pendidikan bahasa Prancis yang tertarik pada kajian tindak tutur yang merupakan bagian dari pragmatik.

Kata kunci : Pragmatik, Tindak Tutur, Tindak Tutur Ilokusi, Wawancara

ABSTRACT

RINA WULANDARI. 2021. *Illocutionary Speech In An Interview With French President Emmanuel Macron Regarding The Strategy For Handling Covid-19 Cases in France on October 2020.* Thesis, Jakarta: Study Program of French Language Education, Faculty of Languages and Arts, State University of Jakarta.

The purpose of this research is to describe the types of illocutionary speech acts and how illocutionary speech acts are represented in Emmanuel Macron's speech. The types of illocutionary speech acts are based on Searle's classification which include assertive, directive, commissive, expressive and declarative.

The approach used in this research is qualitative with descriptive method. The data were collected using the listening and note-taking technique. The data analysis technique used in this study refers to the techniques of Miles and Huberman, namely data reduction, data presentation and conclusion. In the process of data reduction, the research cites utterances which contain the meaning of illocutionary speech acts. The next stage is that the data is presented in the form of data analysis tables and classified based on the meaning of the types of speech acts contained in the utterances. The last stage is the conclusions, namely by concluding the types of illocutionary speech acts and how illocutionary speech acts are represented in Emmanuel Macron's speech according to Searle's theory.

The results showed that there were 39 illocutionary speech acts contained in the video interview of French president Emmanuel Macron. From the 39 speech acts found, the data obtained are 15 assertive speech acts, 8 directive speech acts, 7 declarative speech acts, 5 expressive speech acts and 4 commissive speech acts. Assertive speech acts are represented when Macron's speech contextually means stating, reporting, informing, explaining, and refusing. Directive speech acts are represented when Macron's speech contextually means inviting and ordering. Declarative speech acts are represented when Macron's speech contextually means deciding, and giving a name. Expressive speech acts are represented when Macron's speech contextually means criticizing, thanking, and expressing happiness. And finally, commissive speech acts are represented when Macron's speech contextually means to promise and commit.

Based on the results of the research that has been described previously, it is hoped that French language students can know and understand the meaning contained in the types of illocutionary speech acts in a conversation and can provide a deeper understanding, especially for French language education study program students who are interested in the study of speech acts, which is part of pragmatics.

Keywords: Illocutionary Speech Acts, Interviews, Pragmatics, Speech Acts

RÉSUMÉ

RINA WULANDARI. 2021. *L'acte de Parole Illocutoire dans Une Interview du Président Français Emmanuel Macron Concernant La Stratégie de Traitement des Cas de Covid-19 en France en mois d'Octobre 2020.* Mémoire, Département de Français, Faculté des Langues et des Arts, Universitas Negeri Jakarta.

Cette recherche sous forme de mémoire est rédigée pour obtenir le diplôme de S1 du Département de Français de la Faculté des Langues et des Arts de l'Universitas Negeri Jakarta. Ce mémoire porte sur l'acte de parole illocutoire dans une interview du président français Emmanuel Macron concernant la stratégie de traitement des cas de Covid-19 en France. Le but principal de cette recherche est de décrire les types des actes de parole illocutoires et comment les actes de parole illocutoires sont représentés dans le discours d'Emmanuel Macron. Les types d'actes de parole illocutoires sont basés sur la théorie de Searle qui incluent assertif, directif, commissif, expressif et déclaratif.

Les actes de paroles font partie du processus de communication mené par les membres de la communauté dans la vie quotidienne. Grâce à la communication, les locuteurs peuvent transmettre diverses informations qui les préoccupent à l'interlocuteur afin de comprendre le sens du même message. Le succès ou l'échec de la communication dépend de la capacité du locuteur et de l'interlocuteur à transmettre leur énoncé. En comprenant l'acte de parole, l'interlocuteur peut comprendre l'intention et le sens du discours prononcé par le locuteur afin d'éviter le malentendu et malcompris. Par conséquent, le processus de communication se déroulera bien car le sens prononcé peut être bien reçu et les objectifs de communication peuvent être atteints.

La compréhension des actes de parole est également nécessaire dans le processus d'apprentissage du français. Par exemple, dans l'apprentissage de la production orale, lorsque l'enseignant joue l'audio aux étudiants, les étudiants doivent comprendre de manière contextuelle le discours entendu. En capturant l'intention et le but du discours prononcé par le locuteur et l'interlocuteur, les élèves peuvent comprendre le contexte de la conversation ou du récit souhaité. Pour que le processus d'apprentissage se déroule bien.

Les actes de paroles, dans l'apprentissage des langues sont inclus dans l'une des études de la linguistique connue sous le nom de pragmatique. Ducrot (dans Caelen, 2015) déclare que “la pragmatique s’intègre davantage à la linguistique par un double processus : celui de la signification et celui du sens (du signifiant au référent et inversement) à travers deux composantes, linguistique et rhétorique”. Elle peut être comprise que la pragmatique est l’étude de la linguistique qui examine la relation des signes avec les personnes qui utilisent le signe. Le signe ici se réfère au discours du locuteur. En lien avec cet avis, Austin (Yasmina, 2017) explique que l’acte de langage (ou acte de parole) est un moyen mis en oeuvre par un locuteur pour agir sur son environnement par ses mots : il cherche à informer, inciter, demander, convaincre, promettre, etc. Son ou ses interlocuteurs par ce moyen. D’ailleurs, Armengaud (2007 :77-78) explique la compréhension des actes de paroles, “la théorie des actes de langage est une étude systématique de la relation entre les signes et leurs interprètes. Il s’agit de savoir ce que font les interprètes-usagers, quels actes ils accomplissent par l’usage de certains signes.” Sur la base de cette explication, on peut comprendre que les actes de parole sont une étude pour comprendre la relation entre le signe et l’intention d’être véhiculé par le locuteur, et le but de la propre énonciation du locuteur.

En communication, les actes de parole ont de types différents selon leur fonction. Selon la théorie de Searle (2011), les actes de parole sont divisés en trois types d’actions différents, à savoir un acte locutoire , un acte illocutoire et un acte perlocutoire. L’acte de parole locutoire peut être défini comme suit, “L’acte de parole locutoire c’est simplement dire quelque chose ou signifier quelque chose en obéissant aux lois phonémiques, morphémiques et syntaxiques de la langue qu’il utilise” (Searle : 2011). On peut dire que l’acte de parole locutoire est simplement dire ou énoncer quelque chose sans aucune tendance ou but, sans parler d’influencer l’interlocuteur.

Tandis que l’acte de parole illocutoire c’est “L’acte illocutoire est lui-même un acte locutoire qui exige du locuteur l’intention d’être entendu et compris par un allocutaire qui se doit de reconnaître et de comprendre cette intention” (Searle : 2011). De manière étroite, il est interprété que l’acte de parole illocutoire sert non

seulement à informer quelque chose, mais attire également l'interlocuteur à faire quelque chose.

Le dernier acte de parole est l'acte de parole perlocutoire qui définit, "L'acte perlocutoire est un acte illocutoire qui a des effets notoires sur les actions, les pensées ou les croyances de l'allocutaire" (Searle : 2011). On peut comprendre que l'acte de parole perlocutoire est le résultat d'une parole qui a une fonction. Un discours prononcé par le locuteur a souvent un pouvoir d'influence ou d'effet sur ceux qui l'entendent.

Comprendre les actes de parole locutoires, illocutoires et perlocutoires est parfois assez difficile, mais si quelqu'un exprime un discours, alors il y a probablement 3 actes de parole, à la fois locutoire, illocutoire et perlocutoire. Par exemple, le discours "Il fait froid" indique que la phrase est un acte de parole locutoire. Alors que l'acte de parole illocutoire est que la parole a le sens de confirmer. Enfin, dans l'acte de parole perlocutoire, la phrase exige une réponse afin que l'interlocuteur réponde à la demande du locuteur comme par exemple "Bon, je vais éteindre la clim".

À partir des exemples d'énoncés ci-dessus, on peut conclure que ce qui est au cœur d'un énoncé est un acte de parole illocutoire parce que cet acte de parole ne vise que simplement à informer quelque chose, mais il y a un objectif à atteindre par le locuteur. Ainsi, il est important d'étudier l'acte de parole illocutoire afin que l'interlocuteur comprenne bien l'intention et le but du discours véhiculé par le locuteur. Austin (2020) divise les types d'actes illocutoires en cinq catégories, à savoir : (1) verdictive, (2) exercitive, (3) commissive, (4) behabitive, (5) expositif. La catégorisation d'Austin a ensuite été développée par son élève, Searle, au motif qu'elle était arrangée uniquement sur la base de la lexicographie et que les limites entre les cinq catégorisations n'étaient pas claires et se chevauchaient. Bien que les limites doivent être claires afin de permettre aux gens d'identifier plus facilement les actes illocutoires. Searle (2011) fait cinq nouvelles catégorisations, dont : assertif, directif, commissif, expressif et déclaratif. La théorie de Searle est également utilisée comme théorie principale dans cette recherche.

Pour approfondir l'étude des actes de parole illocutoires, cette étude a pris les données d'une vidéo de l'interview qui a été publiée en Octobre 2020 et a ensuite été présentée dans une transcription vidéo. Le chercheur a choisi la vidéo de l'interview du président comme source de données de recherche, car il contient des actes de parole dont les termes illocutoires sont nécessaires pour comprendre le sens saisi par le partenaire de parole. De plus, les chercheurs en tant qu'apprenants de la langue française ressentent le besoin de mener des recherches visant à élargir les connaissances sur la façon dont les actes de parole illocutoires sont appliqués dans une communication.

Dans l'interview, Macron a expliqué la stratégie de l'État français pour lutter contre la propagation du virus Covid-19 en France. Les stratégies mises en œuvre comprennent la décision d'un couvre-feu, des restrictions régionales et une quarantaine dans plusieurs secteurs. Ceci est fait pour empêcher la re-quarantaine de la zone. Ces données ont été téléchargées via la chaîne YouTube d'Emmanuel Macron d'une durée de 45 (quarante-cinq) minutes diffusée le 15 octobre 2020. Les chercheurs souhaitent approfondir l'entretien le président français Emmanuel Macron car la déclaration du président peut décrire la décision de l'État et l'attitude du gouvernement. Le sujet débattu est également très discuté concernant la question du traitement des cas de Covid-19 en France. Si l'entretien est étudié plus en profondeur, il y a beaucoup d'énoncés illocutoires de Macron qui obtiennent une réponse de l'interlocuteur. Par conséquent, cette étude examinera les types d'actes de parole illocutoires et comment les actes de parole illocutoires sont représentés dans le discours d'Emmanuel Macron.

L'approche utilisée dans cette recherche est qualitative avec une méthode de descriptive. Les données ont été collectées à l'aide de la technique d'écoute et de prise de notes de Sudaryanto (2015). Dans ce cas, le chercheur écoute attentivement l'objet à l'étude, à savoir la parole illocutoire dans le discours d'Emmanuel Macron en observant de façon répétée. L'étape suivante est l'enregistrement des données. Les données enregistrées comprennent les données nécessaires, notamment sous la forme de types d'actes de parole illocutoires et comment les actes de parole

illocutoires sont représentés dans le discours d'Emmanuel Macron selon la théorie de Searle.

La technique d'analyse des données utilisée dans cette étude fait référence aux techniques de Miles et Huberman, à savoir la réduction des données, la présentation des données et la conclusion. Dans le processus de réduction des données, la recherche cite des énoncés qui contiennent le sens d'actes de parole illocutoires. L'étape suivante est que les données sont présentées sous forme de tableaux d'analyse de données et classées en fonction de la signification des types d'actes de parole dans les énoncés. La dernière étape consiste à tirer des conclusions, notamment en concluant les types d'actes de parole illocutoires et comment les actes de parole illocutoires sont représentés dans le discours d'Emmanuel Macron.

Les résultats de cette étude indiquent que 39 actes de parole illocutoires ont été trouvés dans l'interview vidéo. Sur les 39 énoncés, il a été trouvé 15 données d'actes de parole illocutoires assertifs (38%), 8 données d'actes de parole illocutoires directifs (21%), 7 données d'actes de parole illocutoires déclaratifs (18%), 5 données d'actes de parole illocutoires expressifs (13 %) et 4 données d'actes de parole illocutoires commissifs (10 %).

Les actes de parole illocutoires assertifs sont caractérisés par des énoncés dont le contenu contient le sens de spécifier ou d'expliquer quelque chose comme affirmer, rapporter, informer, expliquer et refuser. Les actes de parole illocutoires directifs sont caractérisés par des énoncés dont le contenu contient le sens d'encourager l'auditeur à faire quelque chose comme demander et ordonner. Après cela, les actes de parole illocutoires déclaratifs sont caractérisés par des énoncés dont le contenu contient le sens de déclarer ou de renforcer quelque chose d'énoncé, comme décider et nommer. Ensuite, les actes de parole illocutoires expressifs sont caractérisés par des énoncés dont le contenu contient le sens d'exprimer les sentiments et les attitudes du locuteur tels que critiquer, remercier et féliciter. Et enfin, les actes de parole illocutoires commissifs sont caractérisés par des énoncés dont le contenu contient le sens d'encourager le partenaire de parole à faire quelque chose à partir de la déclaration du locuteur, comme promettre et s'engager. Ces données apportent des réponses à la formulation du problème énoncé que parmi les

cinq types d'actes de parole illocutoires étudiés, des caractéristiques particulières ont été trouvées qui distinguent chaque type d'actes de parole illocutoires.

Concernant la façon dont les actes de parole illocutoires sont représentés dans le discours d'Emmanuel Macron, les résultats de cette étude peuvent être conclus que :

- 1) L'acte de parole illocutoire assertif est représenté lorsque le discours de Macron entend contextuellement affirmer comme dans l'exemple du discours « Nous n'avons pas perdu le contrôle ». À partir de cet exemple, on peut voir que Macron entend affirmer que l'État français reste dans une situation contrôlée pour faire face aux cas de COVID-19 pendant la deuxième phase de la pandémie.
- 2) L'acte de parole illocutoire directive est représenté lorsque le discours de Macron signifie contextuellement donner des ordres comme dans l'exemple du discours « d'abord pour protéger les autres, on doit protéger nous-mêmes ». De cet exemple, on voit que Macron entend ordonner l'ensemble de la communauté française à se protéger des dangers du virus COVID-19 afin de protéger l'environnement.
- 3) L'acte de parole illocutoire déclaratif est représenté lorsque le discours de Macron signifie contextuellement décider comme dans l'exemple du discours « Don't la décision que nous avons pris, c'est en effet un couvre-feu ». A partir de cet exemple, on peut voir que Macron a l'intention de décider que le gouvernement mettra en place un couvre-feu pour réduire la propagation du virus COVID-19 en France.
- 4) L'acte de parole illocutoire expressifs est représenté lorsque le discours de Macron signifie contextuellement dire merci, comme dans l'exemple discours « Je remercie nos forces de l'ordre de le faire depuis le début ». cet exemple, on voit que Macron entend remercier la police et l'armée pour leurs efforts pour aider le gouvernement à mettre en place le couvre-feu.
- 5) L'acte de parole illocutoire commissifs est représenté lorsque le discours de Macron signifie contextuellement faire une promesse comme dans l'exemple du discours « On va essayer d'aider au maximum, par exemple

pour les théâtres et les cinémas, pour pouvoir reprogrammer, arranger les choses pour y arriver un peu plus tôt". A partir de cet exemple, on peut voir que Macron entend s'engager à aider tous les citoyens français qui sont économiquement touchés par ce couvre-feu.

La recherche sur les actes de parole illocutoires dans l'interview vidéo du président français Emmanuel Macron concernant la stratégie de traitement des cas de Covid-19 en France peut présenter des avantages pour la communication orale et écrite, car les actes de parole sont étroitement liés à la communication et à l'utilisation du parole comme un moyen de communication dans la vie de tous les jours. D'ailleurs, les résultats de cette étude peuvent être utilisés comme matériel d'étude pour les étudiants du département de français qui souhaitent approfondir leurs connaissances sur les actes de parole, étant donné que les actes de parole ne sont pas enseignés dans un cours spécifique mais sont intégrés dans des cours linguistiques. De plus, cette recherche peut être appliquée aux cours de 4 compétences, y compris en *réception écrite*, les étudiants peuvent comprendre le contexte de lecture contenu sous forme de questions. Puis, pour *la production écrite*, les étudiants peuvent faire une dissertation selon le contexte souhaité par l'enseignant. Ensuite, *en réception orale*, les étudiants peuvent comprendre contextuellement le discours entendu par le conférencier grâce à l'audio et pour *la production orale*, les étudiants peuvent parler en comprenant le contenu des questions liées au contexte de conversation souhaité.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT, yang telah memberikan banyak rahmat dan karunianya sehingga penelitian yang berjudul “Tindak Tutur Ilokusi dalam Wawancara Presiden Prancis Emmanuel Macron Mengenai Strategi Penanganan Kasus Covid-19 di Prancis pada bulan Oktober 2020” ini dapat diselesaikan dengan sangat baik. Pengerjaan penelitian ini dibuat dalam rangka menggapai asa menjadi seorang Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

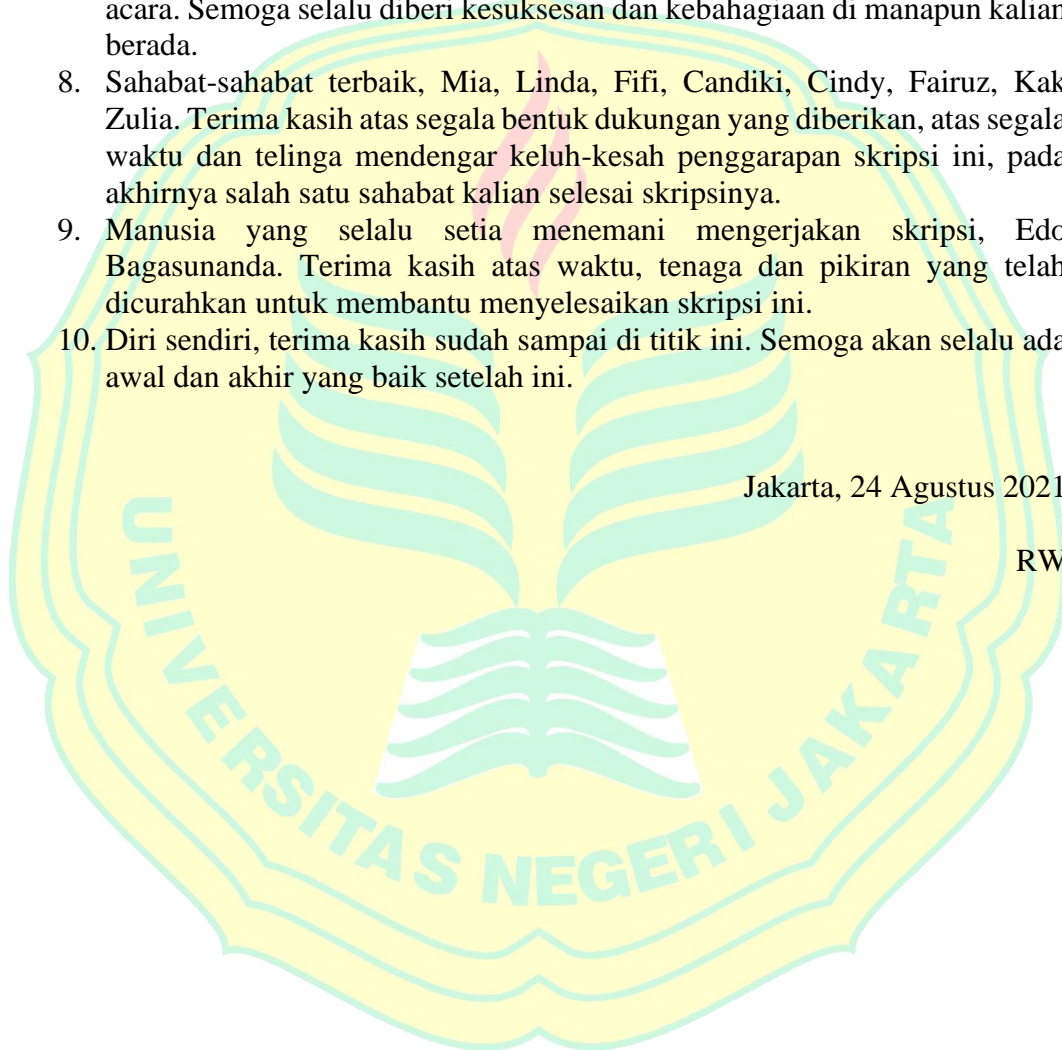
Sangat disadari bahwa penggarapan karya hasil buah pikir ini amat penuh tantangan di masa pandemi ini, namun di setiap tantangan, banyak pula dukungan yang diterima. Tentu akan menjadi momen yang sangat sulit dirasa jika dukungan-dukungan oleh banyak pihak tidak saya dapatkan. Maka dari itu, dengan penuh rasa hormat dan kebanggaan yang mendalam, saya sampaikan berjuta-juta terima kasih kepada:

1. Madame Ratna, S.Pd, M.Hum selaku dosen pembimbing I saya atas segala bekal ilmu dan bimbingan yang saya terima selama pengerjaan skripsi ini. Bimbingan dan saran beliau sangat membantu saya merampungkan skripsi ini. Terima kasih. Semoga Allah merahmati Madame.
2. Monsieur Dr. Subur Ismail, M.Pd selaku dosen pembimbing II dan Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis yang membimbing serta memberikan banyak masukan kepada saya dalam pembuatan skripsi ini. Ilmu dan pandangan beliau sangat membangkitkan semangat saya menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih. Semoga Allah merahmati Monsieur.
3. Madame Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum selaku dosen pembimbing akademik saya atas segala masukan dan nasihat sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Arahan beliau sangat membantu dalam menyelesaikan studi di setiap semester. Terima kasih banyak. Semoga Madame sehat dan bahagia selalu.
4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, yakni Mesdames Dra. Dian Savitri, M.Pd, Yusi Asnidar, S.Pd, M.Hum, Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd, Dr. Asti Purbarini, M.Pd, Prof. Dr. Ninuk Lustyantje, M.Pd, Yunilis Andika, S.Pd, M.Li, dan Wahyu Tri Widyastuti, M.Pd yang banyak memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan, saran, kritik, pandangan, nasihat, bimbingan, dan banyak hal lain selama saya berkuliah hingga sampai pada pembuatan skripsi ini. Terima kasih. Semoga Allah merahmati Mesdames dan Monsieur semua.
5. Mbak Elva dan Almh. Mbak Tuti yang tersabar membantu urusan administrasi selama saya berkuliah, yang terdepan dalam memberi informasi akademik, dan yang tersigap dalam membantu pengurusan berkas-berkas akademik saya. Terima kasih. Semoga Allah merahmati mbak sekalian.

6. Mama, Alm. Bapak, Mbak Eka, A Kani, A Ari, Mbak Dana, A Irpan, Bude Temi, Pakde Diran, Dea dan ponakan-ponakan semua Alike, Alleira, Azzam, dan Zayn atas doa-doa dan dukungannya membantu anak/adik/keponakan/tante/mbak ini menjadi seorang Sarjana.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan semasa kuliah, Caca, Rai, Mba Wid, Nisa, Fira, Nadshol, dan nama lain yang tidak bisa disebutkan semua khususnya untuk Angkatan 2017. Terima kasih atas tawa-tawa yang kalian beri selama berkuliah, atas waktu-waktu terbaik di pendopo dan sekret BEM, atas banyak kenangan di Gedung E, atas lelah dan letihnya mengurus banyak acara. Semoga selalu diberi kesuksesan dan kebahagiaan di manapun kalian berada.
8. Sahabat-sahabat terbaik, Mia, Linda, Fifi, Candiki, Cindy, Fairuz, Kak Zulia. Terima kasih atas segala bentuk dukungan yang diberikan, atas segala waktu dan telinga mendengar keluh-kesah penggarapan skripsi ini, pada akhirnya salah satu sahabat kalian selesai skripsinya.
9. Manusia yang selalu setia menemani mengerjakan skripsi, Edo Bagasunanda. Terima kasih atas waktu, tenaga dan pikiran yang telah dicurahkan untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.
10. Diri sendiri, terima kasih sudah sampai di titik ini. Semoga akan selalu ada awal dan akhir yang baik setelah ini.

Jakarta, 24 Agustus 2021

RW



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
RÉSUMÉ.....	iii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR DIAGRAM.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	9
C. Perumusan Masalah.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KERANGKA TEORI.....	11
A. Deskripsi Teoritis.....	11
A.1 Pragmatik.....	11
A.2 Tindak Tutur.....	13
2.A Pengertian Tindak Tutur.....	13
2.B Jenis-Jenis Tindak Tutur.....	15
2.B.1 Tindak Tutur Lokusi.....	17
2.B.2 Tindak Tutur Ilokusi.....	17
2.B.3 Tindak Tutur Perlokusi.....	23
B. Penelitian Relevan.....	24
C. Kerangka Berpikir.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Tujuan Penelitian.....	29
B. Lingkup Penelitian.....	29
C. Waktu dan Tempat.....	29
D. Prosedur Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30

F. Teknik Analisis Data.....	31
G. Kriteria Analisis	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	34
A. Deskripsi Data.....	34
B. Interpretasi Data.....	49
1. Tindak Tutur Ilokusi Asertif.....	49
2. Tindak Tutur Ilokusi Direktif.....	60
3. Tindak Tutur Ilokusi Deklaratif.....	64
4. Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif.....	69
5. Tindak Tutur Ilokusi Komisif.....	73
C. Keterbatasan Penelitian.....	77
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Implikasi	81
C. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	86
Lampiran 1 Transkrip Video Emmanuel Macron	86

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Analisis	33
Tabel 3. 2 Klasifikasi Jenis Tindak Tutur	33
Tabel 4. 1 Analisis Data Tindak Tutur Ilokusi.....	36

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Tahapan Kerangka Berpikir.....	28
---	----

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4. 1 Hasil Temuan Jenis Tindak Tutur Ilokusi.....	35
---	----

